



Penguatan Kemampuan Menulis Buku dan Literasi Teknologi untuk Menciptakan Pembelajaran Inovatif di SMK Negeri 1 Nganjuk dan Sekitarnya

Heri Suryaman^{1*}, Subuh Isnur Haryudo², Desy Ratna Arthaningtyas³

^{1,3}Pendidikan Teknik Bangunan, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia, 60231

²Pendidikan Teknologi Informasi, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia, 60231

E-mail:* herisuryaman@unesa.ac.id

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v7i1.2858>

Info Artikel:

Diterima :
2025-11-14

Diperbaiki :
2025-11-19

Disetujui :
2025-11-23

Kata Kunci: Belajar sepanjang hayat, Pembelajaran inovatif, SDG's 4

Abstrak: Tujuan PKM untuk meningkatkan kemampuan menulis buku dalam menciptakan pembelajaran inovatif. Metode utama yang digunakan dalam PKM ini adalah workshop dan pendampingan. Tahapan PKM ini adalah (1) Sosialisasi, (2) Pelatihan dasar, (3) Pendampingan dan evaluasi, yaitu review hasil draft buku, (4) Finishing draft akhir buku, dan pengiriman naskah ke penerbit, dan (5) Keberlanjutan program. Kegiatan PKM berjalan dengan baik dan lancar serta telah dilakukan sampai pada tahap pelaksanaan dan telah menghasilkan produk berupa draft buku yang akan dikirim ke penerbit. Peserta PKM memberikan respon positif dan berharap untuk dapat dilakukan kembali serta menambah MGMP bidang yang lain.

Abstract: The aim of PKM is to improve the ability to write books in creating innovative learning. The main methods used in this PKM are workshops and mentoring. The stages of this PKM are (1) Socialization, (2) Basic training, (3) Mentoring and evaluation, namely reviewing the results of the book draft, (4) Finishing the final draft of the book, and sending the manuscript to the publisher, and (5) Sustainability of the program. PKM activities run well and smoothly and have been carried out to the implementation stage and have produced a product in the form of a book draft that will be sent to the publisher. PKM participants gave a positive response and hope that it can be done again and add MGMPs in other fields.

Keywords: Innovative learning, Lifelong learning, SDG's 4

Pendahuluan

Guru-guru di SMK Negeri 1 Nganjuk dan sekitarnya sebagai mitra sasaran memiliki peran penting dalam proses pemberdayaan ini. Kondisi Sumber Daya Manusia Guru-guru di SMK Negeri 1 Nganjuk dan sekitarnya memiliki kompetensi yang baik di bidangnya masing-masing, namun kemampuan dalam memanfaatkan teknologi sebagai alat pembelajaran masih terbatas. Sebagian besar guru belum terbiasa menggunakan platform digital untuk menyampaikan materi atau melibatkan siswa dalam proses pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis teknologi. Selain itu, keterampilan menulis buku atau karya ilmiah masih belum menjadi budaya yang berkembang di kalangan pendidik. SMK Negeri 1 Nganjuk dan sekitarnya memiliki fasilitas yang memadai seperti laboratorium komputer dan akses internet. Namun, tantangan yang ada adalah belum optimalnya penggunaan perangkat tersebut dalam penulisan bahan ajar berupa buku ber-ISBN dan rata-rata masih menggunakan buku yang ada saja saat ini yang sudah beredar.

Dalam konteks pendidikan SMK, penguasaan kompetensi keahlian teknis sering kali menjadi fokus utama dalam proses pembelajaran. Namun, di sisi lain, kemampuan literasi menulis dan penyusunan bahan ajar berbasis keilmuan masih belum berkembang secara optimal. Kondisi ini berdampak pada keterbatasan sumber belajar kontekstual yang sesuai dengan kebutuhan siswa SMK. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa perlu adanya suatu upaya konkret untuk mengembangkan kemampuan menulis dan mengintegrasikan literasi teknologi. Guru memiliki peran strategis tidak hanya sebagai pendidik dan pembimbing, tetapi juga sebagai pengembang bahan ajar yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan industri. Seiring dengan berkembangnya kurikulum berbasis kompetensi dan transformasi pendidikan vokasi menuju era digital, muncul tuntutan baru bagi guru SMK untuk meningkatkan kemampuan literasi akademik dan profesional, salah satunya melalui penulisan buku ajar. Pelatihan juga memberikan dampak positif terhadap pembelajaran guru (A. Azis et al., 2024).

Namun, untuk memenuhi tuntutan tersebut, guru perlu menghadapi sejumlah tantangan, antara lain: terbatasnya waktu dan kesempatan untuk menulis karena beban administrasi dan kegiatan mengajar yang padat, Kurangnya pelatihan teknis penulisan buku ajar yang sesuai dengan bidang keahlian vokasi, Minimnya kolaborasi antar guru dalam proses penulisan dan penerbitan buku, dan belum optimalnya pemanfaatan teknologi digital dalam mendesain dan mempublikasikan karya buku ajar. Diperlukan pendampingan lebih lanjut dalam kegiatan penulisan buku dan pelaksanaan pelatihan secara berkelanjutan (Syahrir et al., 2024).

SMK menekankan pada penguasaan kompetensi teknis dan keterampilan kerja. Peran strategis dalam mempersiapkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi dan informasi. Banyak guru yang memiliki potensi dan kreativitas tinggi, namun potensi tersebut belum sepenuhnya terasah dan terdokumentasi dalam bentuk karya tulis seperti buku ajar. Karena guru menjadi garda terdepan dalam proses kegiatan pembelajaran. MGMP Desain Pemodelan Informasi Bangunan di Nganjuk dan sekitarnya memiliki peran penting dalam pembelajaran, perkembangan kurikulum, dan pelaksanaannya di SMK. Guru dapat mengemas pembelajaran yang sesuai tentang karakteristik pembelajaran di era digital (Ence Surahman et al., 2020). Hasil observasi yang diperoleh menunjukkan bahwa banyaknya guru yang belum menghasilkan buku ajar untuk dapat diterbitkan di penerbit sehingga dapat digunakan secara masal ke SMK-SMK. Rata-rata mereka masih menggunakan buku yang tersedia saat ini sehingga beberapa materi perlu dikembangkan sendiri dalam pembelajaran.

Kemampuan menulis buku dan pemanfaatan literasi teknologi dibutuhkan agar guru SMK yang nantinya dapat menghasilkan produk buku bidang keahlian desain pemodelan informasi bangunan untuk dapat diajarkan kepada peserta didik. Sehingga perlu dilaksanakan program PKM ini untuk melakukan penguatan kemampuan menulis buku dan literasi teknologi untuk menciptakan pembelajaran inovatif bagi guru-guru SMK Negeri 1 Nganjuk dan sekitarnya.

Permasalahan mitra adalah permasalahan aspek sosial kemasyarakatan bidang Pendidikan yaitu kurangnya kemampuan dalam pemanfaatan literasi teknologi untuk menyusun buku ajar yang inovatif. Permasalahan prioritas dari kegiatan PKM ini kurangnya kemampuan guru-guru SMK bidang desain pemodelan informasi bangunan dalam pemanfaatan literasi teknologi untuk menyusun buku ajar yang inovatif. Tujuannya untuk meningkatkan kemampuan menulis buku dan pemanfaatan literasi teknologi untuk menciptakan pembelajaran inovatif. Sejalan terkait pendidikan yang inklusif, adil, dan berkualitas serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat bagi semua. SDG's 4 bertujuan untuk menghilangkan kesenjangan gender dan kekayaan dalam pendidikan, memastikan bahwa semua anak, terlepas dari latar belakang, memiliki akses ke lingkungan belajar yang berkualitas.

Solusi yang ditawarkan melaksanakan pelatihan menulis buku dengan memanfaatkan literasi teknologi untuk meningkatkan keterampilan literasi guru

SMK DPIB, dengan fokus pada penulisan buku yang dapat dijadikan referensi pembelajaran yang ber-ISBN.

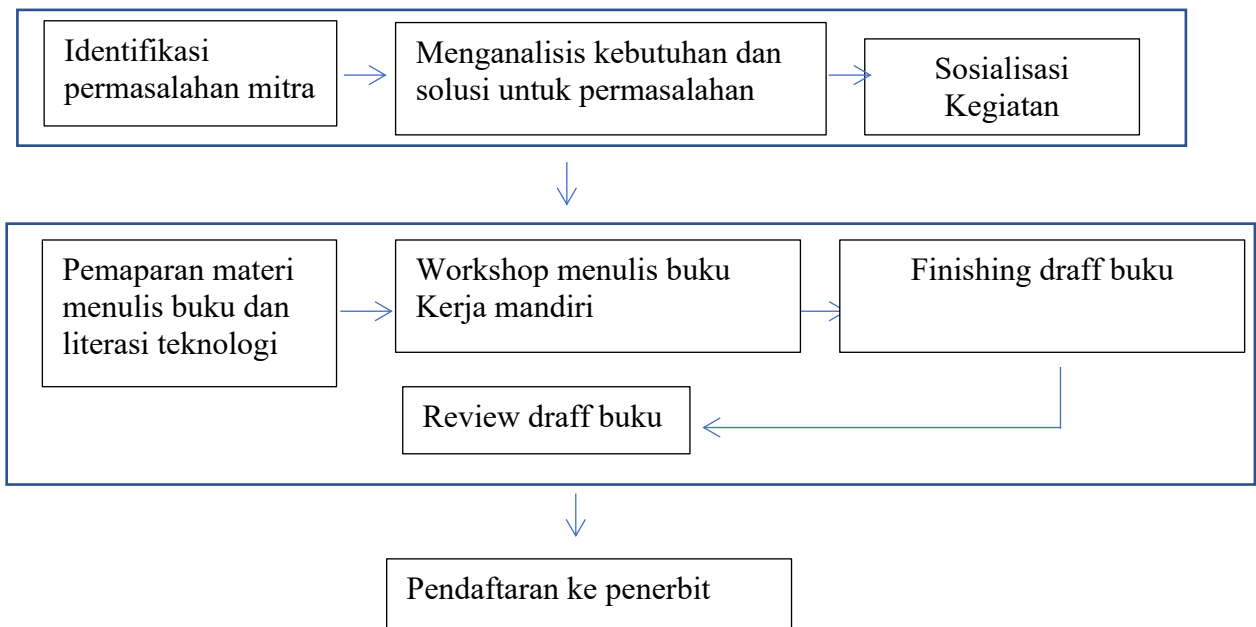
Metode

Metode yang digunakan dalam program PKM ini adalah workshop dan pendampingan (training and mentoring) yang berorientasi pada peningkatan kapasitas (capacity building) guru-guru MGMP Desain Pemodelan Informasi Bangunan. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap sebagai berikut

1. Sosialisasi
 - a. Tim pelaksana PKM melakukan koordinasi dengan mitra yaitu MGMP Desain pemodelan Informasi Bangunan
 - b. Membuat kesepakatan kegiatan PKM
 - c. Melakukan wawancara dan berdiskusi terkait permasalahan mitra
2. Pelatihan dasar menulis buku, yaitu pemberian materi selama 1 hari kerja di SMK Negeri 1 Nganjuk dan kerja mandiri selama 10 hari kerja dapat dikerjakan di tempat masing-masing.
3. Pendampingan dan evaluasi, yaitu review hasil draft buku 1 hari kerja dilakukan di SMK Negeri 1 Nganjuk
4. Finishing draft akhir buku 5 hari kerja di tempat masing-masing, dan pengiriman naskah ke penerbit kolektif dilakukan oleh tim PKM Unesa 1 hari kerja dari SMK Negeri 1 Nganjuk sekaligus penutupan kegiatan PKM.
5. Keberlanjutan program, yaitu setelah selesai PKM tim tetap menjalin hubungan dengan mitra MGMP melalui kegiatan membentuk komunitas tim penulis buku ajar.

MGMP Desain Pemodelan Informasi Bangunan di SMK Negeri 1 Nganjuk dan sekitarnya sebagai mitra berpartisipasi dalam kegiatan PKM ini dengan sangat baik. Koordinator MGMP Desain Pemodelan Informasi Bangunan Kota Nganjuk sangat mendukung program PKM ini dapat segera dilaksanakan dan besar harapannya dapat diperluas lagi di tahun berikutnya. Komitmen mitra dalam pelaksanaan program PKM ini adalah: (1) selalu berkomunikasi aktif untuk mendukung berjalannya kegiatan PKM, (2) membantu mempersiapkan lokasi dan sarana prasarana di lokasi kegiatan, (3) hadir dalam setiap kegiatan PKM, dan berkomitmen menyelesaikan tugas yang dihasilkan berupa buku ajar ber-ISBN, (4) memenuhi kewajiban dalam kegiatan PKM.

Evaluasi pada pelaksanaan program PKM terdiri dari tiga bagian yaitu sebelum pelaksanaan, waktu pelaksanaan, dan setelah pelaksanaan program. (1) Evaluasi sebelum pelaksanaan berupa pendataan karya buku yang dimiliki peserta PKM, (2) Evaluasi proses selama pelaksanaan program untuk mengetahui peningkatan pengetahuan dan keterampilan selama kegiatan PKM, (3) Evaluasi setelah pelaksanaan program untuk mengetahui hasil peningkatan pengetahuan dan keterampilan setelah kegiatan PKM serta karya produk buku yang dihasilkan oleh peserta.



Gambar 1. Pelaksanaan penguatan kemampuan menulis buku dan literasi teknologi untuk menciptakan pembelajaran inovatif

Hasil dan Pembahasan

Diawali tahap persiapan tim pelaksana PKM melakukan kegiatan yaitu koordinasi dan perizinan PKM, persiapan materi dan kelengkapan kegiatan PKM, dan penyusunan rundown PKM. Kegiatan PKM ini dibagi menjadi empat tahap yaitu tahap pertama pemberian materi selama 1 hari kerja di SMK Negeri 1 Nganjuk, tahap kedua kerja mandiri selama 10 hari kerja dapat dikerjakan di tempat masing-masing, tahap ke tiga yaitu review hasil draff buku 1 hari kerja dilakukan di SMK Negeri 1 Nganjuk, dan tahap keempat finishing draff akhir buku 5 hari kerja di tempat masing-masing, serta pengiriman naskah ke penerbit kolektif dilakukan oleh

tim PKM Unesa 1 hari kerja dari SMK Negeri 1 Nganjuk sekaligus penutupan kegiatan PKM. Dokumentasi pelatihan dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Pelaksanaan pemberian materi PKM

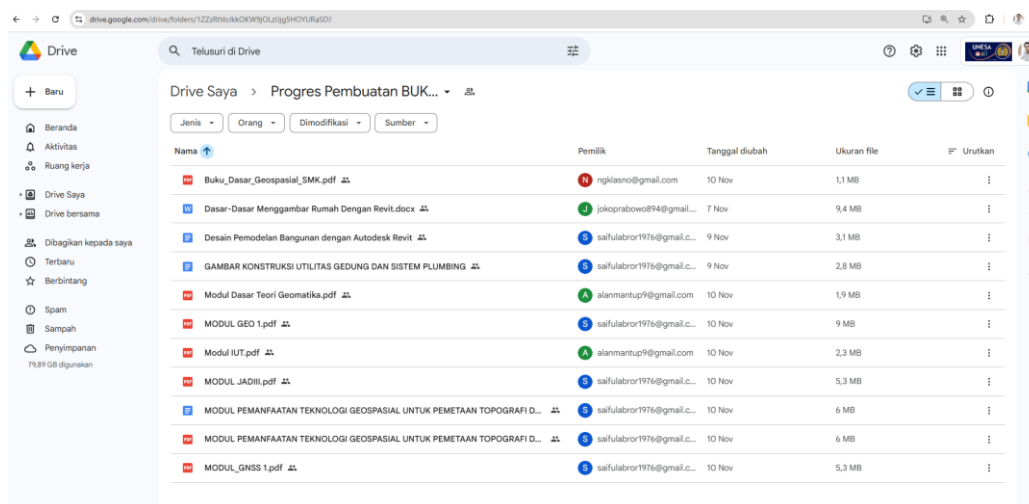
Hasil dari kegiatan workshop menulis buku ajar sampai dengan saat ini 9 buah draft buku. Tim PKM dan mahasiswa juga membantu melakukan pendampingan peserta sehingga mempermudah peserta untuk praktik langsung (Abdul Azis et al., 2022). Dokumentasi kegiatan review draft buku dan hasil produk yang sudah siap ke penerbit dapat dilihat pada Gambar 3. Peserta guru sangat antusias dalam mengikuti workshop dan mampu membuat konten pembelajaran yang lebih menarik (Setiyawan et al., 2024). Pelatihan untuk guru memberikan pemahaman yang baik tentang teknik penulisan buku dan membantu praktik kemampuan penulisan mereka (A. A. Azis et al., 2024).

Evaluasi berupa tugas untuk peserta PKM yaitu menyusun buku sesuai minat dan pendidikannya dalam mengajar dengan memanfaatkan literasi teknologi. Penyusunan dapat dilakukan berkelompok dengan peserta lain maupun kolaborasi dengan sekolah lain selain peserta PKM. Selain itu juga penyusunan buku melibatkan tim Unesa untuk kolaborasi saling melengkapi. Workshop ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan guru dalam mengintegrasikan teknologi (Setiyawan et al., 2024). Antusiasme peserta dapat

terlihat dari jumlah pertanyaan dan interaksi dalam kegiatan pelatihan (Huda et al., 2024). Hasil penugasan peserta PKM dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 3. Kegiatan PKM menghasilkan draft buku untuk dikirim ke penerbit



Gambar 4. Hasil Penugasan Guru

Produk teknologi dan inovasi yang dihasilkan dalam PKM ini adalah buku yang akan diterbitkan secara cetak dan digital oleh penerbit. Buku-buku tersebut setelah terbit rencananya bisa digunakan khususnya di SMK bidang desain

pemodelan dan informasi bangunan untuk wilayah nganjuk dan sekitarnya khususnya dan seluruh Indonesia pada umumnya. Berikut hasil draaf buku yang akan dikirim ke penerbit. Motivasi, pemahaman dan kemampuan yang dimiliki dalam menulis buku ajar dapat meningkatkan kompetensi guru (Syahrir et al., 2024). Pembekalan Digitalisasi dan pelatihan dapat meningkatkan keterampilan digital secara mandiri (Pramudita et al., 2025). Kegiatan workshop bermanfaat secara langsung bagi peserta serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan (G et al., 2024).



Gambar 5. Produk draaf buku dari peserta sudah masuk 9 buah

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah mengubah hampir seluruh aspek kehidupan masyarakat mulai dari pendidikan, ekonomi, komunikasi,

hingga layanan publik. Dalam konteks tersebut, literasi teknologi menjadi kemampuan dasar yang harus dimiliki masyarakat agar mampu beradaptasi dan berpartisipasi aktif dalam era digital. Literasi teknologi merupakan kemampuan untuk mengakses, memahami, menilai, dan memanfaatkan teknologi secara efektif, kritis, dan etis. Hal ini menjadikan literasi teknologi sangat relevan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, memperluas akses terhadap informasi, dan mendukung peningkatan kompetensi dalam bidang ekonomi, pendidikan, dan sosial. Pelatihan dapat mendorong dan meningkatkan pemahaman tentang urgensi pengembangan profesionalisme guru (Surahman et al., 2024).

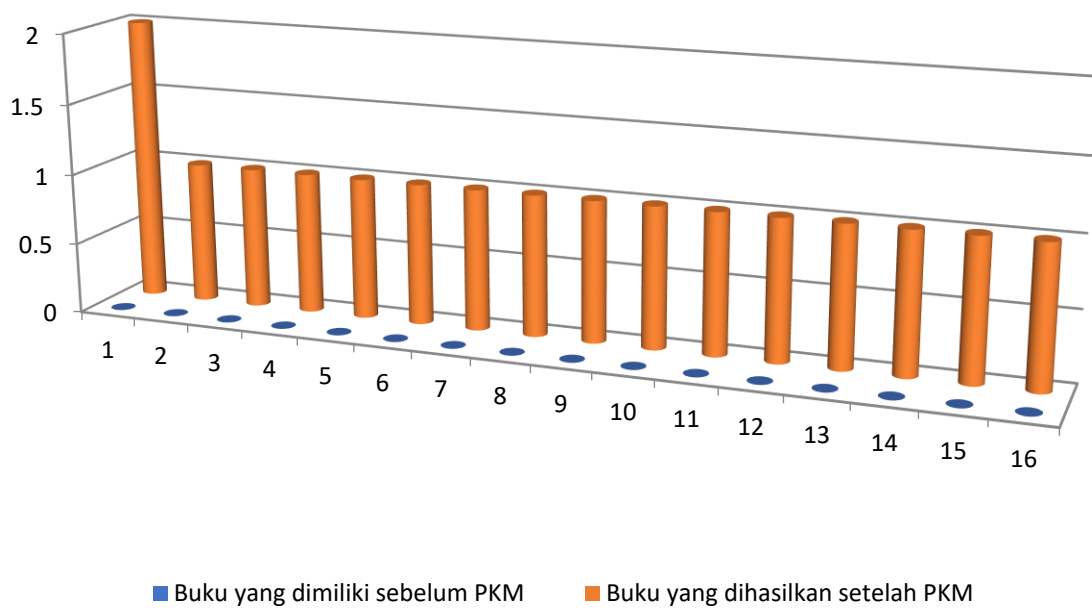
Penerapan literasi teknologi dalam menulis buku sangat relevan dengan kebutuhan masyarakat karena guru SMK peserta PKM bidang desain pemodelan dan informasi bangunan sangat bersyukur mendapatkan kesempatan untuk kegiatan ini. Guru SMK peserta PKM berharap dapat mengadakan pelatihan kembali secara berkelanjutan pada tahun selanjutnya agar mereka dapat menghasilkan produk buku ajar semakin banyak. Peningkatan pengetahuan dan sikap peserta PKM untuk melakukan komitmen menulis buku ajar (Susanto, 2021).

Guru yang memiliki literasi teknologi tinggi dapat mengembangkan diri secara berkelanjutan melalui akses ke sumber pengetahuan digital. Dengan dilaksanakan pelatihan berbasis praktik maka peserta akan memperoleh pemahaman konseptual mengenai teknik penulisan dan juga keterampilan aplikatif dalam memanfaatkan teknologi AI (Umar et al., 2025). Literasi teknologi membantu guru dalam proses menulis, mengedit, serta mempublikasikan karya ilmiah atau buku secara digital. Pelatihan dan pendampingan penyusunan buku ajar telah memberikan pengalaman yang bermanfaat bagi guru-guru dalam mengembangkan potensi diri (Kelompok et al., 2024). Akses terhadap aplikasi pengelola referensi, pemeriksa tata bahasa, hingga platform penerbitan daring menjadikan kegiatan menulis lebih efisien dan profesional. PKM ini juga memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi guru SMK Negeri 1 Nganjuk dan sekitarnya untuk bidang Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan dalam menulis buku dengan pemanfaatan literasi teknologi untuk menciptakan pembelajaran inovatif.

Tabel. 1 Jumlah buku yang dimiliki sebelum dan jumlah buku yang dihasilkan setelah mengikuti kegiatan PKM

Nomor Peserta	Buku yang dimiliki sebelum PKM	Buku yang dihasilkan setelah PKM
1	0	2
2	0	1
3	0	1
4	0	1

Nomor Peserta	Buku yang dimiliki sebelum PKM	Buku yang dihasilkan setelah PKM
5	0	1
6	0	1
7	0	1
8	0	1
9	0	1
10	0	1
11	0	1
12	0	1
13	0	1
14	0	1
15	0	1
16	0	1



Gambar 6. Jumlah buku yang dimiliki sebelum dan jumlah buku yang dihasilkan setelah mengikuti kegiatan PKM

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan jumlah buku yang dimiliki semua peserta ketika sebelum PKM mereka belum memiliki buku dan setelah kegiatan PKM dapat menghasilkan buku 1 hingga 2 draff buku

yang siap untuk dikirim ke penerbit. Selain itu juga para peserta dapat memahami materi kemudian mengimplementasikannya (Ence Surahman et al., 2020).

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) bagi Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan dengan Penguatan Kemampuan Menulis Buku dan Literasi Teknologi untuk Menciptakan Pembelajaran Inovatif di SMK Negeri 1 Nganjuk dan sekitarnya berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan PKM yang telah dilakukan sampai pada tahap pelaksanaan dan telah menghasilkan produk berupa draft buku yang akan dikirim ke penerbit. Tahap berikutnya adalah pendampingan membuat cover buku dan sampulnya, melakukan publikasi di jurnal nasional terindeks sinta, publikasi berita di media massa, video kegiatan di Youtube Lembaga, pendaftaran HKI, dan publikasi poster.

Peserta PKM memberikan respon positif terhadap kegiatan ini dan berharap untuk dapat dilakukan kembali agar menambah hasil karya buku ajar yang dapat diterbitkan serta menambah MGMP bidang yang lain. Bahkan saat ini ada satu guru dari bidang lain ikut serta karena berminat dengan hasil luaran yang dihasilkan berupa buku ajar ber-ISBN. Para peserta selalu menyelesaikan tugas Menyusun buku sesuai time line yang telah ditentukan agar pendaftaran ke penerbit terealisasi sesuai jadwal yang ditentukan. Peserta dan tim dari unesa juga berkolaborasi agar hasil dari penulisan buku ajar maksimal dan bermanfaat bagi pengguna khususnya di wilayah SMK Negeri 1 Nganjuk dan sekitarnya serta untuk seluruh Indonesia pada umumnya.

Saran dan rekomendasi untuk pelaksanaan PKM selanjutnya diharapkan tidak hanya melibatkan MGMP DPIB, tetapi juga MGMP bidang lain, seperti Teknik Komputer dan Jaringan, Akuntansi, serta Administrasi Perkantoran. Dengan demikian, dampak penguatan literasi menulis dan teknologi dapat dirasakan secara lebih luas oleh komunitas guru SMK di wilayah Nganjuk dan sekitarnya.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami sampaikan kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi yang telah memberikan dana Program Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2025 Batch III sesuai dengan nomor kontrak pengabdian DPPM: Nomor Kontrak Induk: 303/C3/DT.05.00/PM-BATCH III/2025

tanggal 10 September 2025 dan Nomor Kontrak Turunan: B/ 130566 /UN38.16/LK.04.00/2025 tanggal 10 September 2025, LPPM Universitas Negeri Surabaya, MGMP Desain Pemodelan Informasi Bangunan di Kabupaten Nganjuk dan sekitarnya, SMK Negeri 1 Nganjuk, SMK PGRI 1 Nganjuk, SMK Ainul Yaqin Bagor, dan SMK N Lengkong yang telah mendukung terlaksananya kegiatan PKM ini dengan baik dan lancar.

Referensi

- Abdul Azis, Dwi Krisbiantoro, & Riyanto. (2022). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Menarik Menggunakan Canva pada Guru SDN Dukuhwaluh untuk Optimalisasi Pembelajaran Daring. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(1), 173–182. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v3i1.853>
- Azis, A. A., Arsal, A. F., & Aldi, S. (2024). PKM PELATIHAN PENULISAN BUKU BAGI GURU MTS ARIFAH. 3(April), 137–145.
- Azis, A., Krisbiantoro, D., Nisa, A., Ramadani, A., & Ayu, S. (2024). Pelatihan Class Point pada Guru Sekolah Dasar Negeri di Wilayah Dindik Sumbang. 5(3), 711–720.
- Ence Surahman, Saida Ulfa, Sulthoni, & Sumaji. (2020). Pelatihan Perancangan Pembelajaran Berbasis Computational Thinking untuk Guru Sekolah Dasar. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(2), 60–74. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v1i2.277>
- G, K. F., Gaputra, I., Rosman, E., Aulia, S., & Syawaldipa, A. (2024). Workshop Instalasi dan Pointing Sinyal Kanal Siaran Televisi Digital Satelit (Dvb-S2) di Kawasan Perbukitan Nagari Lubuk Malako Solok Selatan. 5(4), 1383–1393.
- Huda, K., Setiyawan, A., Mujaki, A., Ja, H., Firman, D., & Isnen, B. (2024). Workshop Kewirausahaan Dalam Membuat Iklan Digital yang Inovatif menggunakan Canva. 5(3), 728–736.
- Kelompok, P., Guru, K., & Kecamatan, R. A. (2024). *Jurnal abadimas adi buana*. 7(02).
- Pramudita, Y. D., Rachmadian, R. H., Khairunisa, T., Lailia, I., Pradipta, A. R., Kinanti, E., Sumarmi, S., Studi, P., Komunikasi, I., & Malang, U. N. (2025). Pengembangan Web-based Nature Immersion sebagai Optimalisasi Digital Branding Ecotoursim Telaga Madiredo. 6(2), 621–637.

- Setiyawan, A., Suwahyo, S., Syafei, M. H. G., & Ja, H. (2024). Workshop Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Guru Kejuruan Dengan Articulate Storyline. 5(3), 756–764.
- Surahman, E., Wedi, A., Soepriyanto, Y., & Ulfa, S. (2024). Training of Online Assessment for Elementary School Teachers: Perception and Learning Outcomes. 5(4), 1510–1529.
- Susanto, R. (2021). Pkm Menulis Buku Ajar Berbasis Penelitian. 9.
- Syahrir, M., Perdana, R., & Ahmad, F. (2024). PkM Pelatihan Penulisan Buku Ajar dan Artikel Ilmiah Bagi Guru MA Al-Fakhriyah. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 4(3), 1410–1416. <https://doi.org/10.53769/jai.v4i3.1000>
- Umar, N. F., Amirullah, M., Konseling, B., Makassar, U. N., & Makassar, K. (2025). PkM Pelatihan Penulisan Buku dan Artikel Ilmiah Berbasis AI untuk MGBK Kota Makassar. 9(3), 438–446.